

## PENGARUH STRUKTUR MODAL, KONEKSI POLITIK, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2023

Amelia Dwi Anita<sup>1</sup>, Wiwik Saraswati<sup>2</sup>, Ita Yuni Kartika<sup>3</sup>

Prodi Akuntansi Universitas Balikpapan

<sup>1</sup>[ameliadwianita@gmail.com](mailto:ameliadwianita@gmail.com) (penulis pertama)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Modal, Koneksi Politik, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan 717 sampel perusahaan dari populasi 832 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Alat uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Koneksi Politik tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Struktur Modal, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of Capital Structure, Political Connections, and Company Size on Company Value. The data used are the annual financial reports of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2023. The type of research used is quantitative research. The sampling technique uses a purposive sampling method which produces 717 company samples from a population of 832 companies. The data analysis method used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The test tools used are the classical assumption test, the coefficient of determination test ( $R^2$ ), and the t-test. The results of this study indicate that Capital Structure has no significant and negative effect on company value. The results of the Political Connection study have no significant effect on company value. The results of the Company Size study have a significant effect on company value.*

**Keywords:** Capital Structure, Political Connection, Firm Size, Firm Value

### PENDAHULUAN

Nilai perusahaan juga dapat mencerminkan kemakmuran tentang saham semakin tinggi nilai perusahaan akan berdampak pada semakin meningkat pula kemakmuran kebijakan sahamnya, begitu sebaliknya. Meningkatkan nilai perusahaan yang dilakukan manajemen perusahaan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta publikasi informasi yang mengarah pada peningkatan nilai perusahaan tersebut (Saputri & Giovanni, 2021). Oleh karena itu nilai perusahaan yang baik dikelola dengan melalui keputusan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan pihak investor, ditentukannya keputusan keuangan perusahaan

kerena manajer memiliki tugas mewujudkan kesejahteraan pemilik perusahaan dan pihak investor (Wijaya, 2019).

Tujuan adanya nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan dalam mempengaruhi investor dan kemakmuran pemilik atau pemegang saham, maka diharapkan manajer keuangan memaksimalkan nilai perusahaan agar perusahaan mendapat laba ditahan dalam jumlah relatif besar agar bebas melakukan reinvestasi, sedangkan bagi investor dan pemegang saham berharap mendapatkan dividen dalam jumlah besar atau relatif sama setiap tahunnya (Atmojo & Susilowati, 2019).

Tahun 2023 diberitakan bahwa komisaris PT Jakarana Tama yaitu Djajadi Djaja merupakan penggagas produk Indomie, berita itu mempengaruhi saham salah satu perusahaan, yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang merupakan produsen produk Indomie mengalami penurunan dalam sepekan saham ICBP turun 1,35% sehingga kapitalisasi pasar ICBP pun menguap Rp5,83 triliun dari Rp133,82 triliun pada 15 Agustus menjadi Rp127,99 triliun pada 15 september 2023. Sementara, saham induk ICBP PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) melemah 2,53% dalam sepekan ke level Rp6.750/saham, dalam sebulan saham INDF merosot ke 4,26%.

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pada teori agensi yang dikeluarkan oleh (Jensen & Meckling, 1976) mengatakan Teori keagenan adalah rancangan yang menjelaskan hubungan kontetual antara principal dan agen, yaitu antara dua orang ataupun lebih, sebuah kelompok ataupun organisasi. Pihak principal ialah pihak yang berhak mengambil sebuah keputusan untuk masa depan perusahaan dan memberikan tanggung jawab kepada pihak lain (agen). Agen dikontrak melalui tugas tertentu bagi principle dan memiliki tanggung jawab atau tugas yang diberikan oleh principal. Principal memiliki kewajiban, yakni memberikan imbalan kepada agen atas jasa yang telah diberikan oleh agen (Sari et al., 2022).

Teori keagenan adalah suatu dasar teori yang mendasari praktik bisnis pada perusahaan yang dipakai sampai saat ini. Teori tersebut bermula dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, teori sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama pada teori ini menyebutkan bahwa adanya hubungan kerja antara pihak-pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak-pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer (Dewi & Ekadjaja, 2020).

Teori keagenan menjelaskan tentang pemisahan antara fungsi pengelolaan (oleh manajer) dengan fungsi kepemilikan (oleh pemegang saham) dalam suatu perusahaan. Hubungan agensi ini muncul ketika satu atau lebih orang memperkerjakan orang lain untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Teori agensi menjelaskan tentang hubungan antara manajemen dengan pemegang saham, yang mana manajemen memiliki informasi yang lebih besar dibandingkan dengan pemegang saham, sehingga sering menimbulkan masalah keagenan (Irawan & Kusuma, 2019).

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai saat ini. Nilai

dari perusahaan bergantung tidak hanya pada kemampuan menghasilkan arus kas, tetapi juga bergantung pada karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih (Suastra et al., 2023). Apabila kinerja perusahaan terganggu maka pertumbuhan perusahaan akan berjalan lambat dan akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, apabila persepsi investor sudah negatif maka perusahaan akan kesulitan dalam mencari pendanaan eksternal yang akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan (Saputri & Giovanni, 2021).

### **Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan**

Pendanaan yang menggunakan struktur modal harus diperhatikan secara seksama oleh perusahaan, karena struktur penentuan perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal menunjukkan perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri, karena pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga hutang sehingga laba bersih menjadi hak memotong saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang (Irawan & Kusuma, 2019). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi nilai rasio DER maka semakin tinggi pendanaan yang diberikan kreditur terhadap perusahaan melalui hutang maka semakin sulit perusahaan untuk mendapatkan pendanaan karena dikhawatirkan tidak mampu untuk menutupi hutang-hutang tersebut. Teori ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Nopianti & Suparno, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki keterkaitan terhadap dengan nilai perusahaan (Nugraha et al., 2021).

### **Pengaruh koneksi politik terhadap nilai perusahaan**

Perusahaan yang memiliki koneksi politik dari salah satu anggota dewan komisaris dan dewan direksi yang menjabat ataupun sudah tidak menjabat di pemerintahan negara atau lembaga-lembaga yang berhubungan dengan negara. penggunaan koneksi politik yang dimiliki oleh dewan komisaris dan dewan direksi dapat memberi keuntungan yang dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena politisi yang ada pada pemerintah sudah memiliki andil dalam penentuan tingkat perlindungan shareholder dan stakeholder dengan kebijakan dan peraturan yang telah di tetapkan pemerintah (Pratiwi & Aligarh, 2021). Koneksi politik yaitu adanya hubungan antara pejabat tinggi, pemerintah dan pemegang saham. Terbentuknya koneksi politik dari hubungan langsung adalah antara pemegang saham, karyawan, manajer puncak, dan politisi, dengan kegiatan politik masa lalu dan saat ini. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa koneksi politik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Seftiana et al., 2022). Berbeda dengan hasil penelitian yang di lakukan (Joseline et al., 2021) menunjukan bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang terkoneksi politik memiliki citra positif yang menimbulkan kepercayaan publik perusahaan tersebut.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Ukuran perusahaan juga mempengaruhi nilai sebuah perusahaan, dengan semakin besarnya ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersumber dari internal maupun eksternal. Secara garis besar untuk mengetahui besar kecilnya ukuran perusahaan dapat diukur melalui besarnya

ekuitas, penjualan maupun total aset perusahaan (Santoso & Junaeni, 2022). Seberapa besar perusahaan dapat secara dilihat baik dari skala perusahaan, jumlah aset yang dimiliki perusahaan, frekuensi penjualan, pangsa pasar dan faktor lainnya, perusahaan yang besar akan menimbulkan kesan memiliki kepastian atau going concern yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil, dan juga akan lebih mudah dalam memperoleh pembiayaan eksternal. Hasil penelitian yang di lakukan (Dewi & Ekadjaja, 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki keterkaitan yang sejalan dengan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Azizah & Widyawati, 2021).

## METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:132). Populasi penelitian yang diambil adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023. Sementara sampelnya adalah perusahaan non-keuangan di BEI dengan kriteria yang menerbitkan laporan keuangan, closing price, dan annual report di tahun 2023.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Nilai Perusahaan

Variabel dependen atau sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan konsep yang penting bagi penanaman modal yang selalu dihubungkan dengan harga pasar saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan, nilai perusahaan menjadi perhatian utama perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula (Puspita & Wahyudi, 2021). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{MVE + Liabilities}{Total Asset}$$

### Struktur Modal

Struktur Modal merupakan komposisi modal perusahaan yang dilihat dari sumbernya, khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang dan sekaligus modal yang berasal dari pemilik. Keputusan pendanaan perusahaan berkaitan dengan penentuan sumber-sumber dana yang digunakan untuk membiayai usulan-usulan investasi yang telah diputuskan sebelumnya (Suastra et al., 2023). Struktur modal juga bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal eksternal baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jumlah modal sendiri. Struktur modal dalam penelitian ini dilakukan melalui Debt to Equity Ratio (DER) di mana perbandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019).

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

### Koneksi Politik

koneksi politik merupakan adanya pemegang saham otoritas, dewan komisaris, dewan direksi di dalam suatu perusahaan yang merupakan anggota politikus atau kerabat dekat dengan politisi. Dapat disimpulkan bahwa koneksi politik merupakan adanya hubungan antara pihak perusahaan dengan pihak pemerintahan atau politisi untuk mencapai tujuan tertentu (Lestari & Winedar, 2021). Koneksi politik diukur dengan dummy, yaitu 1 jika perusahaan memiliki akses ke pejabat politik, sementara notasinya adalah 0 jika sebaliknya terjadi (Ramadhan & Indrabudiman, 2023).

### Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dengan penilaian Logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan karena nilai total aset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat dan mengambil keputusan investasi (Dewi & Ekadjaja, 2020). Secara garis besar untuk mengetahui besar kecilnya ukuran perusahaan dapat diukur melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aset perusahaan (Santoso & Junaeni, 2022).

$$Size = Ln (Total\ Asset)$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan di Bursa Efek Indonesia Indonesia yang berjumlah 832 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling method, karena lebih tepat digunakan oleh para peneliti apabila penelitian tersebut memerlukan kriteria khusus agar sampel yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga mampu memecahkan permasalahan penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu 717 perusahaan yang dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 hasil analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	717	0,00	54,98	1,3058	2,77483
Koneksi politik	717	0,00	4,37	,7850	,86458
Ukuran Perusahaan	717	22,84	33,29	28,0991	1,94880
Nilai Perusahaan	717	0,09	44,16	1,8859	3,29003
Valid N (listwise)	717				

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil tabel 1 mengenai struktur modal, dari hasil uji analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum struktur modal sebesar 0,00 dan nilai maximum sebesar 54,98. Hal ini menunjukkan bahwa besaran struktur modal yang menjadi variabel penelitian berada diantara kisaran 0,00 sampai dengan 54,98 dengan rata-rata sebesar 1,3058 pada standar deviasi sebesar 2,77483.

Berdasarkan hasil tabel 1 mengenai koneksi politik, dari hasil uji analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum koneksi politik sebesar 0,00 dan nilai maximum sebesar 4,37. Hal ini menunjukkan bahwa besaran koneksi politik yang menjadi variabel penelitian berada diantara kisaran 0,00 sampai dengan 4,37 dengan rata-rata sebesar 0,7850 pada standar deviasi sebesar 0,86458.

Berdasarkan hasil tabel 1 mengenai ukuran perusahaan, dari hasil uji analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 22,84 dan nilai maximum sebesar 33,29. Hal ini menunjukkan bahwa besaran ukuran perusahaan yang menjadi variabel penelitian berada diantara kisaran 22,84 sampai dengan 33,29 dengan rata-rata sebesar 28,0991 pada standar deviasi sebesar 1,94880.

Berdasarkan hasil tabel 1 mengenai nilai perusahaan, dari hasil uji analisis deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum nilai perusahaan sebesar 0,09 dan nilai maximum sebesar 44,16. Hal ini menunjukkan bahwa besaran nilai perusahaan dengan pengukuran rasio Tobin's Q yang menjadi variabel penelitian berada diantara kisaran 0,09 sampai dengan 44,16 dengan rata-rata sebesar 1,8859 pada standar deviasi sebesar 3,29003.

### Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		717
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,27788700
Most Extreme Differences	Absolute	0,288
	Positive	0,288
	Negative	-0,278
Test Statistic		0,288
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0,000 <sup>d</sup>

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil pengujian normalitas Kolmogrov-Smirnov (K-S) menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas tidak berdistribusi normal karena nilai Monte Carlo sig (2-tailed) variabel Unstandardized Residual sebesar 0,000 yang dapat disimpulkan lebih kecil dari 0,05.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 3 hasil uji multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Struktur Modal	0,991	1,009
	Koneksi Politik	0,977	1,024
	Ukuran Perusahaan	0,968	1,033

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* dari tiga variabel independen (terikat) berada di atas 0,10 (> 0,10) dan VIF dibawah dari 10 (VIF < 10,0). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah, maka model regresi layak untuk digunakan.

### Uji Heterokedastistas

Tabel 4 hasil uji heterokedastistas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,356	0,001
	Struktur Modal	-0,974	0,331
	Koneksi Politik	1,747	0,081
	Ukuran Perusahaan	-2,574	0,010
a. Dependent Variabel: Abs_RES			

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji heterokedastistas pada tabel diatas menunjukkan bahwa probabilitas atau taraf signifikan pada masing-masing variabel bernilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heterokedastistas.

### Analisis Regresi Linear

Tabel 5 hasil analisis regresi linear

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(Constant)	5,532	1,785		3,100	0,002
	Struktur Modal	-0,001	0,044	-0,001	-0,016	0,987
	Koneksi Politik	0,175	0,144	0,046	1,216	0,224
	Ukuran Perusahaan	-0,135	0,064	-0,080	-2,103	0,036
a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan						

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$NP = 5,532 + -0,001DER + 0,175Pci + -0,135.Size + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 5,532 artinya, apabila Struktur Modal (DER), Koneksi Politik (Pci), dan Ukuran Perusahaan (Size) nilainya 0, maka Nilai Perusahaan akan sebesar 5,532.
2. Nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal (DER) sebesar -0,001 artinya, bahwa setiap kenaikan Struktur Modal (DER) sebesar 1% akan diikuti dengan penurunan Nilai Perusahaan yang diterima sebesar nilai koefisiennya.
3. Nilai koefisien regresi variabel Koneksi Politik (Pci) sebesar 0,175 artinya, bahwa setiap kenaikan Koneksi Politik (Pci) sebesar 1% akan diikuti dengan penurunan Nilai Perusahaan yang diterima sebesar nilai koefisiennya.

4. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (Size) sebesar -0,135 artinya, bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan (Size) sebesar 1% akan diikuti dengan penurunan Nilai Perusahaan yang diterima sebesar nilai koefisiennya.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 6 hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,086 <sup>a</sup>	0,007	0,003	3,28478	1,951
a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan					
b. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan					

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan nilai adjust R square ( $R^2$ ) sebesar 0,003 artinya 0,3% variabel dependen Nilai Perusahaan yang dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari Struktur Modal, Koneksi Politik, dan Ukuran Perusahaan sisanya sebesar 99,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### Uji t

Tabel 7 hasil uji t

Model	Hipotesis	t	Sig.	Hasil	Kesimpulan
(Constant)		3,100	0,002		
Struktur Modal	Berpengaruh negatif dan Berpengaruh positif	-0,016	0,987	Tidak berpengaruh signifikan dan negatif	H1 ditolak
Koneksi Kolitik	Tidak berpengaruh dan Berpengaruh positif	1,216	0,224	Tidak berpengaruh signifikan	H2 ditolak
Ukuran Perusahaan	Berpengaruh positif dan Tidak berpengaruh	-2,103	0,036	Berpengaruh signifikan	H3 diterima
Dependent Variabel: Nilai Perusahaan					

Sumber: Hasil output SPSS 26, 2024

### Pembahasan

#### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mengenai struktur modal tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Widyantari & Yadnya, 2017) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini tidak sejalan dengan

penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurapiah & Qosim, 2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian mengenai koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Seftiana et al., 2022) yang menyatakan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Joseline et al., 2021) yang menyatakan bahwa koneksi politik berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian mengenai ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Ekadjaja, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Azizah & Widyawati, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, koneksi politik, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan, koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka ada saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yaitu, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah atau mengubah variabel-variabel independen yang belum dianalisis untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Atmojo, P., & Susilowati, D. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 74–85. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.57>
- Azizah, D. G., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–18.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118–126.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap

- Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Joseline, Frandy, S., & Pangestu, S. (2021). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 68–77. <https://doi.org/10.21632/saki.4.1.68-77>
- Lestari, E. N., & Winedar, M. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Soetomo Accounting Review*, 2(2), 249–263. <https://doi.org/10.25139/sacr.v2i2.7905>
- Nopianti, R., & Suparno. (2021). Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 51–61.
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Setiawan, M. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Nurapiah, & Qosim, N. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Net Profit Margin, Return On Asset, Dan Return On Equity, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 08(01), 35–40.
- Pratiwi, H. R., & Aligarh, F. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *JAPP: Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Portofolio*, 01(01), 12–22. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/JAPP%0Ahttps://journal.umpo.ac.id/index.php/JAPP/article/view/PAR>
- Puspita, G., & Wahyudi, T. (2021). Modal Intelektual (Intellectual Capital) dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur. *Owner*, 5(2), 295–306. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.471>
- Ramadhan, G., & Indrabudiman, A. (2023). *Pengaruh Koneksi Politik Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan: Kajian Literatur*. 3(1), 1–10.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management Studies*, 15(1). <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Sari, D. P., Depamela, F. L., Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2022). Implementasi Teori Agensi, Efisien Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT. Eskimo Wieraperdana. In *ResearchGate*.
- Seftiana, D. A., Evana, E., & Amelia, Y. (2022). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Koneksi Politik Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)*, 6(2), 75–90. <https://doi.org/10.24967/jmms.v6i2.1576>
- Suastra, N. L. A. G. T. D., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMAS*, 4(10), 2344–2361.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabet.

- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.
- Wijaya, I. G. N. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(2), 123–129.